

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari data dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa yang dilakukan pada bab sebelumnya, penulis menyimpulkan diantaranya:

1. Peningkatan pencapaian modul terhadap prestasi belajar dengan penerapan fungsi-fungsi manajemen program bimbingan belajar Sanggar Genius Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Kabupaten Kudus.
  - a. Perencanaan program Sanggar Genius sejak 2009 menunjukkan komitmen jangka panjang untuk membangun kemandirian anak yatim dan dhuafa'. Dengan perencanaan yang dipimpin oleh manajer pusat, focus pada bimbingan belajar matematika dan akhlaqul kharimah membantu Mengembangkan kemandirian dalam proses pembelajaran serta meningkatkan Kelebihan dalam pemikiran logis dan analitis dalam pelajaran matematika. Hal ini mencerminkan pendekatan holistik yang mencakup aspek akademis dan moral, untuk memberikan pondasi yang kokoh bagi perkembangan anak-anak binaan secara menyeluruh.
  - b. Pengorganisasian program Sanggar Genius melibatkan staff program yang bertanggung jawab atas beberapa aspek program, seperti rekrutmen guru, penempatan mereka disetiap Sanggar, dan memastikan kegiatan belajar berjalan lancar. Adanya Supervisor (SPV) memungkinkan pengawasan yang lebih baik terhadap kegiatan belajar di setiap Sanggar Genius. Proses pembukaan Sanggar Genius Prosedur yang telah ditetapkan dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. koordinator di setiap lokasi untuk memfasilitasi pelaksanaannya. Pemberian gaji kepada guru dilakukan oleh prestasi dalam Lembaga Yatim Mandiri diukur berdasarkan jumlah pertemuan yang dihadiri dalam satu bulan., menunjukkan keteraturan dan transparansi dalam manajemen keuangan program Sanggar Genius.
  - c. Pengarahan dalam program Sanggar Genius dilakukan melalui berbagai tahapan dan melibatkan berbagai pihak. Para staf program di LAZNAS Yatim Mandiri adalah individu yang bekerja di lembaga amil zakat nasional ini. Kabupaten Kudus bertanggung jawab dalam mengarahkan

program secara keseluruhan. SPV memberikan arahan kepada guru Sanggar Genius dalam mengajar anak yatim dan dhuafa' disetiap Sanggar Genius, serta memberikan pengarahan saat terjadi perubahan tempat atau materi dalam modul pembelajaran. Guru Sanggar Genius juga memberikan pengarahan langsung kepada anak yatim dan dhuafa', sementara staff program mengarahkan modul untuk bimbingan belajar yang membantu anak-anak naik ke level yang lebih tinggi di setiap Sanggar Genius. Kolaborasi ini memastikan bahwa semua pihak terlibat memperoleh arahan yang diperlukan untuk mencapai program dengan efektif.

- d. Pengkoordinasian melibatkan peran yang signifikan dari koordinator yang bertanggung jawab dalam merekrut anak yatim dan dhuafa' untuk mengikuti program Sanggar Genius dilakukan dengan upaya mencari mereka. Lokasi tempat Sanggar Genius disediakan melalui kerjasama yang diatur oleh koordinator. Rutin setiap bulan, seluruh guru dan staf Sanggar Genius berkumpul untuk mengadakan pertemuan bersama. Untuk membahas kemajuan program dan memberikan umpan balik. Guru Sanggar Genius juga melakukan pencatatan kehadiran siswa setiap kali ada kegiatan bimbingan belajar, memastikan keteraturan dan kehadirannya yang konsisten dalam proses pembelajaran. Hal ini mencerminkan upaya yang terorganisir dan terkoordinasi untuk menjaga kualitas dan efektifitas program Sanggar Genius.
- e. Pengendalian dalam program Sanggar Genius dijalankan melalui beberapa tahapan. Guru di setiap Sanggar Genius melakukan penilaian terhadap siswa pada level terakhir setiap jilid, sehingga dapat terus memantau kemajuan belajar mereka. Penggunaan buku rapor memungkinkan untuk mendapatkan informasi detail mengenai perkembangan belajar anak-anak binaan. Program Sanggar Genius juga menyelenggarakan pembinaan setiap bulan untuk memberikan dukungan dan umpan balik kepada guru serta anak-anak binaan. Selain itu, koordinator dan staff program melakukan pengawasan terhadap aktivitas kegiatan belajar mengajar (KBM) guru di setiap Sanggar Genius, memastikan kualitas dan konsistensi dalam pelaksanaannya. Langkah-langkah ini bertujuan untuk menjaga standar dan efektivitas program Sanggar Genius secara keseluruhan.

2. Pelaksanaan program Sanggar Genius LAZNAS Yatim Mandiri Kabupaten Kudus terhadap prestasi belajar
  - a. Pelaksanaan Sanggar Genius, konsep ranah kognitif dari Taksonomi S Bloom seringkali diterapkan. Ini mencakup tiga ranah utama: ranah pengetahuan (knowledge), ranah pemahaman (comprehension), dan ranah aplikasi (application). Melalui berbagai kegiatan dan proyek, Sanggar Genius membantu peserta didik mengembangkan pengetahuan dasar, memahami informasi yang dipelajari, dan menerapkan pengetahuan serta ketrampilan dalam situasi nyata. Dengan demikian, Sanggar Genius tidak hanya focus pada pemberian informasi, tetapi juga pada pengembangan pemahaman mendalam dan kemampuan siswa untuk menggunakan pengetahuan mereka secara kreatif.
  - b. Pelaksanaan Sanggar Genius, konsep ranah afektif dari taksonomi Bloom juga penting. Ranah afektif melibatkan aspek-aspek seperti sikap, nilai, dan motivasi. Sanggar Genius bertujuan untuk mengembangkan aspek-aspek ini dengan memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, membangun rasa percaya diri, dan meningkatkan motivasi intrinsik dalam pembelajaran. Melalui pujian, pengakuan atas prestasi, dan lingkungan yang mendukung, Sanggar Genius menciptakan suasana yang memungkinkan peserta didik untuk tumbuh secara emosional dan sosial, serta memperkuat keterampilan kepemimpinan dan kerja sama
  - c. Pelaksanaan Sanggar Genius, konsep ranah psikomotor dari taksonomi Bloom juga sangat relevan. Ranah psikomotor melibatkan keterampilan fisik dan motorik yang berkaitan dengan pembelajaran praktis dan keterampilan keterampilan yang dapat diperagakan. Sanggar Genius memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan keterampilan ini melalui berbagai kegiatan praktis, seperti eksperimen, proyek seni, atau pertunjukan kreatif. Melalui latihan yang terstruktur dan pengalaman langsung, peserta didik belajar untuk menguasai keterampilan tertentu, meningkatkan koordinasi motorik, dan memperluas repertoar keterampilan praktis mereka.
3. Upaya manajemen program bimbingan belajar Sanggar Genius mencapai keberhasilan di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Kabupaten Kudus.

- a. **Sosialisasi Program**

Sosialisasi yang dilakukan oleh staff program pada setiap event, baik formal maupun non-formal dalam yayasan Yatim Mandiri, serta kepada calon donatur atau yang sudah menjadi donatur, merupakan langkah penting untuk meningkatkan kesadaran dan dukungan terhadap program Sanggar Genius. Melalui sosialisasi ini, informasi tentang tujuan, manfaat, dan dampak program dapat disampaikan dengan lebih luas, yang dapat membantu mendapatkan dukungan finansial dan moral yang diperlukan untuk kelangsungan program. Sosialisasi yang berkelanjutan juga membantu memperkuat hubungan dengan masyarakat dan stakeholders, serta memperluas jangkauan program.
- b. **Tutor**

Guru Sanggar Genius merupakan instruktur yang berperan di setiap Sanggar Genius. Mereka memiliki keunggulan dalam pelajaran-pelajaran sekolah dasar, khususnya matematika, dan juga memiliki pemahaman mendalam terhadap pokok-pokok ajaran Islam. Dengan kombinasi keterampilan tersebut, guru Sanggar Genius mampu memberikan bimbingan belajar yang holistik, tidak hanya menitikberatkan pada aspek akademis tetapi juga dalam membentuk karakter dan moral anak-anak binaan. Hal ini mencerminkan pendekatan yang komprehensif dalam mendukung perkembangan anak-anak secara menyeluruh.
- c. **Fasilitas**

Fasilitas yang tersedia di Sanggar Genius memiliki peran penting dalam aktivitas bimbingan belajar anak binaan, termasuk menyediakan fasilitas seperti papan tulis, spidol, kursi, dan materi bacaan bagi setiap anak, adalah hal yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran. Dengan adanya fasilitas-fasilitas ini guru dan anak-anak binaan dapat berinteraksi secara efektif dalam proses pembelajaran, memfasilitasi pemahaman konsep dan penerapan pengetahuan dengan lebih baik. Dengan demikian, fasilitas yang memadai sangatlah krusial dalam mendukung keberhasilan program bimbingan belajar di Sanggar Genius.
- d. **Pemantauan Program**

Pengawasan yang dilakukan oleh staff program pada setiap Sanggar setiap bulan merupakan langkah penting dalam menjaga kualitas dan efektivitas program. Melalui pengawasan ini, staff program dapat mengidentifikasi

permasalahan yang mungkin timbul di setiap Sanggar dan memberikan bimbingan serta solusi yang dibutuhkan. Pembinaan yang dilakukan secara berkala membantu dalam mengatasi masalah dengan cepat dan efisien, serta meningkatkan kinerja Sanggar secara keseluruhan. Selain itu, pembuatan laporan kegiatan belajar mengajar secara teratur juga penting untuk memantau perkembangan program memberikan informasi yang relevan kepada pihak terkait. Dengan demikian, pengawasan, pembinaan, dan pelaporan menjadi bagian integral dari manajemen program yang efektif di Sanggar Genius.

## B. Saran-saran

Melalui hasil penelitian serta simpulan yang sudah dijabarkan. Maka peneliti dapat memberikan saran kepada beberapa pihak antara lain:

1. Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri di Kabupaten Kudus adalah lembaga yang memiliki keunggulan dalam memperbaiki tingkat pendidikan anak-anak, mulai dari usia dini hingga jenjang perguruan tinggi adalah sangat mulia. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu adanya upaya yang berkelanjutan dalam pengembangan program-program pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berkesinambungan. Fokus pada pemberdayaan anak-anak dari segala masyarakat, termasuk anak yatim dan dhuafa', serta pendekatan yang holistik dalam mendukung perkembangan mereka akan menjadi kunci keberhasilan. Dengan komitmen, kerjasama dan inovasi yang terus-menerus, diharapkan Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Kabupaten Kudus dapat mencapai visi tersebut dan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat dan bangsa secara keseluruhan.
2. Memperluas jaringan ke seluruh daerah adalah langkah yang sangat penting dalam mengembangkan program pendidikan untuk anak yatim dan dhuafa'. Dengan memperluas jangkauan, program pendidikan dapat mencapai lebih banyak anak yang membutuhkan, sehingga memberikan dampak yang lebih besar dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi mereka. Langkah-langkah seperti membuka cabang-cabang atau pusat-pusat pendidikan diberbagai daerah, menjalin kemitraan dengan lembaga-lembaga lokal, dan menggalang dukungan dari pemerintah daerah serta masyarakat setempat, dapat membantu memperluas jangkauan dan mendukung pertumbuhan serta

berkelanjutan program pendidikan anak yatim dan dhuafa' secara merata diseluruh daerah.

